

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pada skripsi dengan judul “Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Profitabilitas (Studi Kasus Usaha Pandai Besi Cap Rizki Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)”, maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi UMKM Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Produktivitas.

Bahwa cara untuk dapat meningkatkan produktivitas produksi adalah dengan tetap melakukan produktivitas. Dimana ketika output (barang/jasa) yang di minta konsumen mengalami kenaikan, tetap atau turun, dan walau input (bahan baku) mengalami kenaikan, tetap atau turun (selama output lebih banyak dari input), pada usaha Pandai Besi Cap Rizki tetap melakukan produktivitasnya, sehingga hal ini dapat meningkatkan produktivitasnya. Selain itu, Pandai Besi Cap Rizki juga mempertahankan kepercayaan pelanggan/konsumen dengan mempertahankan kualitas produk yang tetap sama. karena dengan kualitas yang baik segala produk apapun dapat bersaing di pasar manapun.

2. Strategi UMKM Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Profitabilitas.

Untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya, yang dilakukan usaha Pandai Besi Cap Rizki yaitu, dengan meningkatkan penjualan dengan produktivitas. Serta untuk menambah efektivitas dan efisiensi produksi, Pak Karyanto menggunakan hasil yang diperolehnya untuk menambah alat-alat yang dapat menunjang produktivitasnya. Selain itu juga menggunakan jasa jika memang diperlukan pada proses produksi yang dianggap sulit dan membutuhkan banyak tenaga serta banyak biaya, sehingga dapat menekan biaya-biaya tersebut.

3. Kendala dan solusi dalam Meningkatkan Produktivitas dan Profitabilitas pada UMKM Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan produktivitas yaitu sulitnya bahan baku serta naiknya harga beli bahan baku (walau dari bahan bekas) yang terjadi tiap tahunnya. Sedangkan kendala dalam profitabilitas yaitu tidak adanya monitoring dalam usaha Pandai Besi Cap Rizki sehingga Pak Karyanto tidak bisa memantau perolehan profit yang harusnya diperoleh tiap tahunnya, serta melihat seberapa berkembang usahanya. dalam hal ini, solusi yang dilakukan Pak Karyanto agar dapat meningkatkan produktivitasnya yaitu adalah dengan membeli bahan baku

ketika bahan baku mulai habis, serta menerima jasa sebagai pengrajin pandai besi dari brand atau merek pisau lain yang sudah menjadi langganan dan telah terpercaya. Dan untuk meningkatkan profitabilitasnya adalah dengan menaikkan harga jual produknya sesuai dengan harga jual bahan baku yang naik, walau tidak terlalu banyak mengambil keuntungan, usaha Pandai Besi Cap Rizki tetap mempertahankan segi kualitas produknya yang bagus dan tetap sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran atas pemaparan dari awal hingga akhir penelitian, antara lain:

1. Bagi pelaku usaha Pandai Besi Cap Rizki khususnya Pak Karyanto

Diharapkan bagi Pak Karyanto dapat menerapkan strategi operasioanl yang dapat meningkatkan produktivitas produksi secara signifikan. Selain itu, juga mulai menerapkan manajemen keuangan walau sederhana, terutama berkaitan dengan output (barang jadi yang akan dijual) dan input (bahan baku, alat-alat,,dsb), sehingga dapat memonitoring seberapa besar perkembangan serta kemampuan usaha dalam memperoleh profitnya. Sehingga Pak Karyanto dapat melebarkan sayap dalam memperbesar usahanya kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam bentuk karya ilmiah skripsi ini, bisa dijadikan sebagai bahan acuan, sehingga peneliti sangat menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini jika masih adayang kurang untuk diteliti lebih dalam lagi.

3. Bagi masyarakat

Khususnya bagi masyarakat pandai besi di Desa Kiping, dapat mencontoh dan mempelajari usaha Pandai Besi Cap Rizki milik Pak Karyanto, yang mana tetap berjuang dan berambisi untuk usaha yang dapat berkembang dimasa depan serta menanamkan kejujuran dalam usaha, karena kepercayaan merupakan kunci bagi pelaku usaha untuk tetap bisa bertahan di dunia usaha.